



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN LEMBAR KERJA
SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI
PADA SISWA KELAS XI**

I Wayan Pica Parthayasa

SMK Negeri 4 Mataram, Jalan Pendidikan Nomor 45, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83114, Indonesia

Email: pica.parthayasa@gmail.com

Submit: 07-07-2022; Revised: 12-07-2022; Accepted: 17-07-2022; Published: 30-07-2022

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti pada siswa kelas XI akomodasi perhotelan semester genap tahun pelajaran 2021/2022 melalui penerapan metode diskusi berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) di SMK Negeri 4 Mataram, Kota Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap observasi/evaluasi; dan 4) tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 4 Mataram kelas XI akomodasi perhotelan semester genap tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 23 orang. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan metode tes, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, bahwa hasil belajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti pada siswa kelas XI akomodasi perhotelan semester genap tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan melalui penerapan metode diskusi berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) di SMK Negeri 4 Mataram, dengan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 76,79% meningkat sebesar 4,28% menjadi 81,07% pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti pada siswa kelas XI akomodasi perhotelan semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SMK Negeri 4 Mataram.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Lembar Kerja Siswa, Hasil Belajar.

ABSTRACT: *This study aims to determine the increase in learning outcomes of Hindu religious education and manners in class XI hotel accommodation students in the even semester of the 2021/2022 academic year through the application of the Student Worksheet Assisted Discussion method (LKS) at SMK Negeri 4 Mataram, Mataram City. This type of research is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: 1) planning stage; 2) implementation stage; 3) the observation/evaluation stage; and 4) reflection stage. The subjects of this study were students of SMK Negeri 4 Mataram in class XI hospitality accommodation in the even semester of the 2021/2022 academic year as many as 23 people. Data on student learning outcomes were collected using the test method, and analyzed using descriptive statistics. Based on the results of data analysis and discussion of research results, that the learning outcomes of Hindu religious education and character in class XI hotel accommodation students in the even semester of the 2021/2022 academic year have increased through the application of the Student Worksheet Assisted Discussion method (LKS) at SMK Negeri 4 Mataram, with the average student learning outcomes in the first cycle of 76.79% increased by 4.28% to 81.07% in the second cycle. So, it can be concluded that the application of the discussion method assisted by Student Worksheets (LKS) can improve learning outcomes of Hindu religious education and manners in class XI students of hospitality accommodation in the even semester of the 2021/2022 academic year at SMK Negeri 4 Mataram.*

Keywords: Discussion Method, Student Worksheet, Learning Outcomes.



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 2, Issue 3, July 2022; Page, 168-174

Email: educatoriajurnal@gmail.com

How to Cite: Parthayasa, I. W. P. (2022). Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas XI. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 168-174. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.102>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Menurut konsep *long life education*, dimana pendidikan itu tidak akan pernah berhenti atau hilang selama manusia itu masih ada atau hidup. Oleh karena itu, hidup dan kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari pendidikan. Hal ini merupakan suatu pedoman untuk pembangunan nasional di bidang pendidikan, terutama pendidikan di Indonesia yang telah dicanangkan dalam Undang-undang Dasar 1945 untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan sangat memerlukan perhatian yang lebih untuk menghadapi kemajuan ilmu dan teknologi yang modern dalam perkembangan kualitas manusia Indonesia yang baik.

Agar tercapainya misi dan tujuan pendidikan, terutama Pendidikan Agama Hindu pada khususnya, hendaknya mencerminkan nilai-nilai moral, luhur, dan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dalam pencapaian tujuan pendidikan lebih menekankan pada tujuan belajar pada ranah afektif dan psikomotor tanpa mengabaikan ranah kognitif siswa. Fenomena yang dihadapi dalam pendidikan formal, terutama Pendidikan Agama Hindu di SMK Negeri 4 Mataram khususnya, sangat kompleks dan tidak bisa terlepas dari komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.

Komponen-komponen itu meliputi siswa, guru, pengelola pembelajaran dan strategi, serta metode pembelajaran. Dari komponen-komponen itu, selain faktor siswa sebagai peserta didik yang bersifat pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran yang telah diberikan guru, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Selain itu, kurangnya usaha siswa untuk bertanya kepada guru, kurangnya kesadaran untuk belajar sendiri, serta kurangnya waktu senggang di luar jam pelajaran untuk mencari penjelasan yang belum dipahami dan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu belajar hanya pada saat diberi tugas dan ujian siswa.

Faktor guru sebagai pengelola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam memberikan pelajaran, sering kali guru kurang kreatif dalam menentukan atau menciptakan gagasan yang baru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Para guru terutama guru pengajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti sangat dominan menggunakan metode ceramah (konvensional) dalam menyajikan materi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 3 siswa berada di atas KKM, 5 siswa memperoleh nilai sama dengan KKM, dan 15 orang siswa berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 80. Dari hasil observasi ditemukan bahwa, penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang aktifnya



siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa kurang memanfaatkan waktu untuk bertanya mengenai materi yang dibahas serta kurangnya daya saing di antara siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa, kebanyakan siswa memandang pendidikan agama hindu dan budi pekerti sebagai pelajaran yang tidak ditekuni, mengingat tidak disertakannya dalam Ujian Akhir Sekolah (UAS), sehingga berdampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama hindu dan budi pekerti. Selain itu, beberapa siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran kurang bergairah dan kurang menantang siswa untuk berperan aktif di kelas. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran inovatif, dimana pengajar masih menerapkan cara-cara rutinitas dalam penyampaian materi yaitu dengan metode ceramah saja. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas, maka permasalahan seperti itu harus dapat diatasi atau setidaknya dapat diminimalkan. Ada beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, diantaranya yaitu: 1) penerapan metode tanya jawab; 2) penerapan metode inquiri; 3) penerapan metode berkelompok; dan 4) penerapan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dari beberapa alternatif pemecahan masalah di atas, penulis cenderung menggunakan alternatif yang ke-4, yaitu penerapan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS). Alasan penggunaan metode diskusi dengan berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dimana dengan metode ini diharapkan siswa aktif dalam mencari atau menemukan berbagai pengetahuan dalam memecahkan masalah belajar dengan temannya, serta siswa lebih aktif dan kreatif untuk mengerjakan tugas-tugasnya, juga siswa dapat lebih aktif untuk menyampaikan ide-ide dalam memecahkan masalah belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti pada siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan Semester Genap di SMK Negeri 4 Mataram, dapat menerapkan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS), karena penerapan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat merangsang kreativitas dalam bentuk ide, gagasan, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah. Dengan berdiskusi, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman dalam pemecahan suatu masalah, siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir, dan dapat menumbuhkan partisipasi aktif di kalangan siswa. Selain keterampilan mengajukan pendapat, cara berpikir siswa pun lebih luas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Agung (2005) menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penilaian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan pencermatan terhadap kegiatan



pembelajaran melalui sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Mataram. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 23 orang siswa, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung melalui beberapa siklus sesuai dengan waktu dan hasil yang dicapai/diinginkan. Dengan demikian, siklus ke-N target yang diinginkan sudah tercapai. Pada setiap siklus terdapat tahapan kegiatan dalam pembelajaran.

Menurut Ebubut dalam Kader (2006), salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas adalah adanya proses pelaksanaan penelitian sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan di dalam dan di antara siklus-siklus tersebut ada informasi yang merupakan balikan dari apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 4 Mataram, yaitu: 1) perencanaan tindakan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi, evaluasi, dan analisis; dan 4) refleksi.

Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diukur pada ranah kognitif. Dengan demikian, data yang diperoleh tentang hasil belajar bersifat interval (skor). Tes pada hakikatnya merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau tugas yang semuanya harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta tes (*testee*), dan hasil dari tes berupa skor atau bersifat interval (Qodir, 2017). Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam menganalisis data, digunakan analisis deskriptif dengan menerapkan rumus-rumus seperti menentukan rata-rata (*mean*) dan menentukan persentase tingkat hasil belajar siswa untuk menggambarkan suatu objek atau variabel tertentu, sehingga diperoleh kesimpulan umum (Slameto, 2003).

Menurut Santoso (2010), kriteria keberhasilan merupakan dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan. Adapun kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah apabila rata-rata hasil belajar mencapai KKM yang ditentukan yaitu 80, dan persentase tingkat hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya hingga mencapai 80% ke atas atau berada pada kategori “baik”, dengan demikian pembelajaran dikatakan berhasil dan mencapai harapan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama hindu dan budi pekerti. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II sebagai berikut: pada siklus I rata-rata tingkat hasil belajar siswa mencapai 76,79% meningkat pada siklus II menjadi 81,07%.

Metode diskusi adalah pencapaian yang dijalankan oleh pertanyaan-pertanyaan problematik, dan diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya. Diskusi



juga merupakan cara belajar yang dihadapkan pada suatu masalah yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Dimana dalam diskusi, proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat saling tukar menukar pengalaman informasi, memecahkan masalah yang dapat terjadi apabila semua peserta aktif dan tidak pasif sebagai pendengar saja.

Hasil temuan ini juga mendukung teori Kartikasari (2017), yaitu diskusi kelompok dipandang sebagai suatu kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang dapat diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan teknik diskusi kelompok menunut kegiatan kooperatif dari anggota kelompok, yang bertujuan agar siswa mampu bekerjasama dengan temannya yang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Pratiwi *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa media pembelajaran pada dasarnya adalah alat bantu, baik di dalam maupun di luar kelas. Media mengandung aspek sebagai alat dan teknik yang digunakan untuk lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses belajar mengajar. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas kerja yang intinya berisi informasi dan instruktur dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar melalui praktek atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darma *et al.*, 2014). Menurut Pramana *et al.* (2022), Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu lembaran yang berisikan informasi serta instruksi yang ditujukan untuk mengarahkan siswa bertingkah laku sebagaimana diharapkan pembuatnya (pengajar).

Keberhasilan di atas banyak dipengaruhi oleh terciptanya suatu kondisi yang kondusif, dimana siswa merasa bahwa mereka nyaman dengan situasi tersebut, karena mereka bebas berekspresi secara wajar dalam menyampaikan pendapatnya tanpa takut harus berbuat kekeliruan, karena guru sudah menanamkan sikap bahwa semua yang mereka lakukan adalah dalam tahap belajar. Tumbuhnya kesadaran untuk mendiskusikan berbagai masalah adalah cermin dari keberhasilan siswa, dan yang terpenting adalah tumbuhnya sikap mau menerima pendapat orang lain meski pendapat temannya berbeda dengan pendapatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan tindakan serta mengkaji hasil-hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode diskusi yang berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 4 Mataram, terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar (M) = 76,79, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar (M) = 81,07 dengan tingkat hasil belajar sebesar 76,79% (baik). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,07% (baik). Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 4,29%.



SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) kepada siswa, agar selalu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan belajar yang menyenangkan, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan mendapatkan pengetahuan baru melalui pengalaman yang ditemukan sendiri; 2) kepada guru, hendaknya lebih berinovasi dalam pembelajaran dengan cara memilih dan menggunakan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan karakter siswa; dan 3) kepada peneliti selanjutnya diharapkan mencoba kembali untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode diskusi berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS), agar teori ini benar-benar teruji keefektifannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. A. G. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja.
- _____. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja.
- Darma, P., Waluyo, J., & Pujiastuti. (2014). Pengaruh Pembelajaran Biologi Melalui Metode Permainan dengan Media Kartu Kwartet terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Pancaran*, 3(1), 89-98.
- Dewi, K. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Kerja Kelompok di SMP Negeri 3 Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(3), 42-52. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i3.1432>
- Kader. (2006). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar dalam Pelajaran Bahasa Bali. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu.
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Pratiwi, S., Dewi, I. N., & Safnowandi. (2021). Respon Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi WhatsApp pada Pembelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.3>
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Santoso, B. (2010). Kunci Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 9(1), 28-33. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v9i1.1198>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 2, Issue 3, July 2022; Page, 168-174

Email: educatoriajurnal@gmail.com

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.